

BAB IV DATA HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Obyek Penelitian

Memenuhi kebutuhan masyarakat terutama dalam penyelenggaraan pendidikan dan juga melihat banyaknya lulusan SD/MI yang harus mereka melanjutkan sekolah pergi yang sangat jauh ke Kecamatan Dempet, Gajah, Kota Demak bahkan sampai Ke Kudus. Dengan demikian, maka tokoh masyarakat dengan modal yang sederhana, mereka terpanggil untuk mendirikan sebuah yayasan madrasah yang diberi nama “Yayasan Qodiriyah” pada tanggal 15 Juni 1994 yayasan Qodiriyah mendirikan lembaga pendidikan yaitu Lemabaga Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTs) Qodiriyah yang berkurikulum, bernuansa islami di bawah naungan departemen Agama. Pada tahun pelajaran 2020/2021 MTs Qodiriyah Kabupaten Demak mempunyai siswa sebanyak 376 siswa yang terdiri dari laki-laki 171 siswa dan perempuan 205 siswi. Sedangkan yang di teliti dalam penelitian ini kelas VIII yang terdiri dari laki-laki 57 siswa dan perempuan 57 siswi.

Pola asuh demokratis yang diterapkan keluarga siswa siswi MTs Qodiriyah menghasilkan anak-anak yang mandiri, dapat mengontrol diri, mempunyai hubungan baik dengan teman, mempunyai minat terhadap hal-hal baru dan kooperatif terhadap orang lain. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang menekankan pada pemberian kesempatan terhadap anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar tapi penuh dengan pemantauan dan pengawasan oleh orang tua, meskipun dengan latar belakang pendidikan pekerjaan orang tua yang berbeda. Para orang tua tetap konsisten menjalankan peran masing-masing. Pekerjaan para orang tua siswa MTs Qodiriyah Kabupaten Demak sangat beragam yaitu mulai dari petani, pedagang, buruh pabrik dan lain-lain.

Pola asuh yang diberikan orang tua pada anak dalam bentuk perlakuan fisik maupun psikis yang tercermin dalam tutur kata, sikap, perilaku, dan tindakan yang diberikan Orang tua memegang peranan penting dalam motivasi belajar anak dan pengasuhan yang baik sangat penting untuk dapat menjamin tumbuh kembang anak yang optimal, sehingga orang tua perlu

lebih banyak menggali informasi tentang pola asuh yang tepat untuk diterapkan kepada anak. Motivasi belajar anak di pengaruhi oleh faktor keluarga (orang tua) dan lingkungan disekitarnya. Orang tua sebagai orang yang paling mengerti tentang keadaan anak, tetap memberikan dukungan kepada anak khususnya dalam hal motivasi belajar pada saat masa pandemi *covid-19* yang nantinya akan sangat berguna untuk masa depan dan lingkungannya, sehingga semua anak dapat mencapai hasil belajar yang baik.

2. Analisis Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. kuesioner dikatakan valid, jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur.¹ Uji validitas dapat dilakukan dengan membandingkan antara korelasi hitung dengan r tabel, dengan kriteria sebagai berikut :

- 1) Jika korelasi r hitung < r tabel maka data tidak valid.
- 2) Jika korelasi r hitung > r tabel maka data valid.

Di mana R tabel = 0,361 dimana N= 30

- 1) Validitas Instrumen Variabel Pola Asuh Demokratis (X)

Tabel 4.1
Uji Validitas Instrumen
Variabel Pola Asuh Demokratis

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0,678	0.361	Valid
2.	0,929	0.361	Valid
3.	0,522	0.361	Valid
4.	0,633	0.361	Valid
5.	0,759	0.361	Valid
6.	0,534	0.361	Valid
7.	0,763	0.361	Valid
8.	0,759	0.361	Valid
9.	0,693	0.361	Valid
10.	0,562	0.361	Valid
11.	0,719	0.361	Valid

¹Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, (Kudus: Media Ilmu, 2012),133.

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
12.	0,571	0.361	Valid
13.	0,584	0.361	Valid
14.	0,721	0.361	Valid
15.	0,900	0.361	Valid
16.	0,588	0.361	Valid
17.	0,846	0.361	Valid
18.	0,643	0.361	Valid
19.	0,447	0.361	Valid
20.	0,867	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5% harga r_{hitung} koefisien korelasinya lebih besar dari r_{tabel} (0,361), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item Pola Asuh Demokratis (X) adalah valid.

2) Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar (Y)

Tabel 4.2

Uji Validitas Instrumen Variabel Motivasi Belajar

No. Item	r hitung	r tabel	Keputusan
1.	0,794	0.361	Valid
2.	0,909	0.361	Valid
3.	0,523	0.361	Valid
4.	0,779	0.361	Valid
5.	0,626	0.361	Valid
6.	0,469	0.361	Valid
7.	0,673	0.361	Valid
8.	0,626	0.361	Valid
9.	0,753	0.361	Valid
10.	0,661	0.361	Valid
11.	0,589	0.361	Valid
12.	0,766	0.361	Valid
13.	0,682	0.361	Valid
14.	0,813	0.361	Valid
15.	0,857	0.361	Valid
16.	0,655	0.361	Valid
17.	0,884	0.361	Valid
18.	0,746	0.361	Valid
19.	0,689	0.361	Valid
20.	0,853	0.361	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat dianalisa bahwa dengan signifikan 5% harga r_{hitung} koefisien korelasinya lebih besar dari r_{tabel} (0,361), sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh item motivasi belajar (Y) adalah valid. Uji validitas dapat dilihat pada lampiran 5.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal, jika jawaban seseorang terhadap kenyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Untuk melakukan uji reliabilitas dapat digunakan program SPSS dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Instrumen dikatakan reliabel, apabila nilai yang didapat dalam proses pengujian dengan uji statistic Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60.² Uji reliabilitas instrument gaya belajar kinestetik dan motivasi belajar dengan menggunakan program SPSS 17 di dapatkan hasil sebagai berikut:

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa angket pola asuh demokratis memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,949 yang lebih besar dari 0,60 ($0,949 > 0,60$) dan angket motivasi belajar memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,943 yang lebih besar dari 0,60 ($0,943 > 0,60$), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi. Uji Reliabilitas Instrumen dapat dilihat pada lampiran 3.

Tabel 4.3
Ringkasan Uji Realibitas Instrumen

Variabel	Jumlah item	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan
Pola Asuh Demokratis	20	0,941	Cronbach Alpha > 0,60	Reliabel
Motivasi belajar	20	0,762	Cronbach Alpha > 0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa angket pola asuh demokratis memiliki nilai cronbach alpha sebesar 0,941 yang lebih besar dari 0,60 ($0,941 > 0,60$) dan angket motivasi belajar memiliki nilai cronbach alpha

²Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, 128.

sebesar 0,762 yang lebih besar dari 0,60 ($0,762 > 0,60$), maka dikatakan reliabel. Dengan demikian syarat reliabilitas alat ukur terpenuhi. Uji Reliabilitas Instrumen dapat dilihat pada lampiran 6.

c. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah sebaran dari masing-masing variabel mempunyai distribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti menguji normalitas distribusi data dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Adapun hasil uji normalitas data pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Ringkasan Uji Normalitas Data

Variabel	Asymp. Sig (2-tailed)	Kondisi	Keterangan Distribusi Data
Pola Asuh Demokratis	0,147	Asymp. Sig > 0,05	Normal
Motivasi belajar	0,177	Asymp. Sig > 0,05	Normal

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 17 ditemukan angka Sig = 0,147 untuk variabel pola asuh demokratis (angka SIG 0,147 > 0,05) , diperoleh SIG = 0,177 untuk variabel motivasi belajar (angka SIG 0,177 > 0,05). Dengan demikian data dari kedua variabel tersebut H0 diterima atau sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 7.

2) Uji Linieritas Data

Pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan cara menggunakan uji linieritas data dengan *scatter plot* (diagram pencar) seperti yang digunakan untuk deteksi data *outlier*, dengan memberi tambahan regresi. Kriterianya adalah:³

³Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, 111-113.

- a. Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- b. Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.

Adapun hasil pengujian linieritas antara variabel pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar menggunakan program bantu SPSS 17 dapat diketahui bahwa garis linieritas membentuk pola garis kekanan atas, sehingga dapat disimpulkan bahwa H0 diterima yaitu “Variabel pola asuh demokratis linier dengan variabel motivasi belajar”. *Scatter plot* dapat dilihat pada lampiran 8.

3) Uji Homoskedastisitas Data

Uji homoskedastisitas pada prinsipnya ingin menguji apakah sebuah grup (data kategori) mempunyai varian yang sama di antara anggota grup tersebut. Jika varians sama, dan ini yang seharusnya terjadi, maka dikatakan ada homoskedastisitas. Sedangkan jika varians tidak sama, maka dikatakan terjadi heteroskedastisitas.⁴

Adapun pengujian homoskedastisitas dapat dilakukan dengan program SPSS dengan alat analisis *Levene Test* secara ringkas disajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5
Ringkasan Uji Homoskedastisitas Data

Variabel	Probabilitas significance	Kriteria	Keterangan
Pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar	0,133	Probabilitas sig. > 0,05	H0 diterima

Berdasarkan tabel pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar angka SIG sebesar 0,133. Oleh karena SIG > 0,05, maka H0 diterima yaitu: kedua variansi populasi adalah identik/homogen, Uji homoskedastisitas dapat dilihat pada lampiran 9.

⁴ Masrukin, *Pengembangan Sistem Evaluasi Pendidikan Agama Islam*, 111-113.

d. Analisis Data

1) Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan ini akan dideskripsikan tentang data variabel pola asuh demokratis (X), dan motivasi belajar (Y) diambil melalui angket atau kuisioner yang dibagikan dan dijawab oleh responden. Adapun populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII MTs Qodiriyah Kabupaten Demak yang berjumlah 124 siswa. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling*. Jumlah sampelnya yaitu 89 siswa.

Angket tentang pola asuh 20 item, dan angket tentang motivasi belajar terdiri dari 20 item, kemudian tiap-tiap item disajikan 4 option pilihan jawaban. Tahap pertama yang dilakukan untuk mengolah angket yang terkumpul adalah memberikan skor terhadap jawaban yang diberikan responden dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Untuk pilihan jawaban STS (Sangat Tidak Setuju) skor 1
- b) Untuk pilihan jawaban TS (Tidak Setuju) skor 2
- c) Untuk pilihan jawaban S (Setuju) skor 3
- d) Untuk pilihan jawaban SS (Sangat Setuju) skor 4

Langkah selanjutnya mengelompokkan nilai skor tersebut menjadi tiga kelompok. Yang pertama adalah kelompok nilai dari pola asuh demokratis pada masa pandemi *covid-19* sebagai variabel (X), yang kedua adalah motivasi belajar belajar online pada masa pandemi *covid-19* sebagai variabel (Y). Untuk menentukan nilai kuantitatif pola asuh demokratis orang tua terhadap motivasi belajar pada masa pandemi *covid-19* adalah menjumlahkan skor jawaban dan nilai tiap-tiap responden.

a) Analisis data pola asuh demokratis MTs Qodiriyah Kabupaten Demak (X)

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang pola asuh demokratis kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel X yang terdiri dari 20 item soal dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \overline{MX} &= \frac{\sum fx}{n} \\ &= \frac{6263}{89} \\ &= 70,37 \end{aligned}$$

Keterangan :

\overline{MX} : Nilai rata-rata variabel X
 $\sum fx$: Jumlah nilai X
 N : Jumlah responden

Berdasarkan dari nilai mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut.

(1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 80

L = Jumlah nilai skor terendah dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 20

(2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 80 - 20 + 1 \\ &= 61 \end{aligned}$$

(3) Mencari nilai Interval (I)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{61}{4} \end{aligned}$$

= 15,25 dibulatkan menjadi 15

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Berdasarkan data di atas diperoleh mean dengan nilai 70,37, nilai tertinggi kemungkinan jawaban yaitu 80, nilai terendah kemungkinan jawaban yaitu 20, range dengan nilai 61, dan interval dengan nilai 15. Sehingga, interval yang diambil adalah kelipatan

sama dengan nilai 15, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.6

Nilai Kategori Interval Pola Asuh Demokratis

No	Interval	Kategori
1.	65-80	Sangat Baik
2.	50-64	Baik
3.	35-49	Cukup
4.	20-34	Kurang

Hasil data di atas menunjukkan mean dengan nilai 70,37,, dari hasil pola asuh demokratis berada pada interval (65-80). Maka, dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis MTs Qodiriyah Kabupaten Demak ada pada kategori “sangat baik”.

b) Analisis data motivasi belajar online pada masa pandemic covid-19 MTs Qodiriyah Kabupaten Demak

Peneliti menyajikan data yang diperoleh dari penyebaran angket tentang motivasi belajar kemudian dihitung nilai rata-rata (mean) dari data yang terkumpul melalui angket variabel Y yang terdiri dari 20 item soal dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \bar{M}Y &= \frac{\sum fy}{n} \\ &= \frac{6133}{89} \\ &= 68,91 \end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{M} \bar{Y}$: Nilai rata-rata variabel Y

$\sum fy$: Jumlah nilai Y

N : Jumlah responden

Berdasarkan dari nilai mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat kategori dengan langkah-langkah sebagai berikut.

(1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)
 H = Jumlah nilai skor tertinggi dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 80

L = Jumlah nilai skor terendah dari kemungkinan jawaban angket, yaitu sebesar 20

(2) Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 80 - 20 + 1 \\ &= 61 \end{aligned}$$

(3) Mencari nilai Interval (I)

$$\begin{aligned} I &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{61}{4} \\ &= 15,25 \text{ dibulatkan menjadi } 15 \end{aligned}$$

Keterangan:

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Berdasarkan data di atas diperoleh mean dengan nilai 68,91 nilai tertinggi kemungkinan jawaban yaitu 80, nilai terendah kemungkinan jawaban yaitu 20, range dengan nilai 61, dan interval dengan nilai 15. Sehingga, interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 15, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut.

Tabel 4.7
Nilai Kategori Interval Motivasi Belajar

No	Interval	Kategori
1.	65-80	Sangat Baik
2.	50-64	Baik
3.	35-49	Cukup
4.	20-34	Kurang

Hasil data di atas menunjukkan mean dengan nilai 68,91 dari hasil motivasi belajar berada pada interval (65-80). Maka, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar MTs Qodiriyah Kabupaten Demak ada pada kategori “sangat baik”.

e. Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis asosiatif ini digunakan untuk menguji hipotesis yang berbunyi “H0 : Tidak ada pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 MTs Qodiriyah Kabupaten Demak” dan ”Ha : Ada pengaruh positif pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar pada masa pandemi covid-19 MTs Qodiriyah Kabupaten Demak”

Peneliti menggunakan uji F untuk menguji penelitian ini, Pengujian hipotesis 1 dilakukan dengan menggunakan analisis *bivariate*, yaitu analisis regresi sederhana 1 prediktor. Data diolah dengan bantuan program komputer SPSS 17. Adapun perhitungan selengkapanya dapat dilihat pada lampiran 7. Berikut ini disajikan tabel ringkasan hasil regresi sederhana 1 prediktor antara X terhadap Y:

Tabel 4.8
Ringkasan Hasil Uji Regresi X terhadap Y

Variabel	Koefisien
X / b (pola asuh demokratis)	0,642
Konstanta / a	23,703
r _{hitung}	0,619
r ²	0,384
F hitung	54,174
F tabel	3,95

Berdasarkan tabel diatas selanjutnya dapat digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis. langkah-langkah dalam melakukan pengujian hipotesis 1 adalah sebagai berikut:

- 1) Membuat persamaan garis regresi 1 prediktor (Regresi Sederhana)

Nilai variabel X dan konstanta pada persamaan garis regresi diperoleh dengan mengolah data menggunakan bantuan program SPSS 17. Selanjutnya dituangkan dalam persamaan persamaan regresi sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 23,703 + 0,642X$$

Persamaan diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X sebesar 0,642. Artinya apabila nilai pola asuh demokratis (X) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya nilai motivasi belajar (Y) sebesar 0,642. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar 23,703 yang artinya apabila nilai pola asuh demokratis (X) adalah 0 (nol). Maka nilai motivasi belajar siswa (Y) sebesar 23,703.

- 2) Mencari koefisien korelasi antara prediktor X dengan kriterium Y

Koefisien korelasi ($r_{x,y}$) dicari dengan menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara pola asuh demokratis (X) dengan motivasi belajar (Y). berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 17. Di dapatkan koefisien korelasi antara X terhadap Y sebesar 0,619 dan r_{tabel} sebesar 0,207, r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,619 > 0,207$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga ada pengaruh positif antara pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar. Nilai koefisien korelasi tersebut selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel 4.9
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi terhadap Koefisien Korelasi X terhadap Y⁵

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa koefisien korelasi antara pola asuh demokratis (X) terhadap motivasi belajar (Y) apada masa pandemic covid-19 MTs Qodiriyah Kabupaten Demak sebesar

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan RDB)*. 257.

0,619 tergolong “Kuat” yaitu terletak pada interval (0,60 – 0,799).

3) Mencari Koefisien Determinasi (r^2)

Koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Garis regresi digunakan untuk menjelaskan proporsi dari ragam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebasnya. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menggunakan bantuan SPSS 17. Didapatkan r^2 sebesar 0,384. Nilai tersebut berarti variabel motivasi belajar (Y) siswa pada masa pandemic covid-19 MTs Qodiriyah Kabupaten Demak dapat ditentukan oleh 38,4 % variabel pola asuh demokratis (X).

f. Analisis Lanjut

Tingkat signifikansi dari pengaruh yang signifikan pola asuh demokratis (X) terhadap motivasi belajar (Y) maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan bantuan komputer SPSS 17 sebagai berikut:

Tabel. 4.10
Ringkasan Uji F X terhadap Y1

Uji F	Df		F hitung	F tabel	Keterangan
	N1	N2			
X terhadap Y	1	87	54,174	3,95	Signifikan

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai F_{reg} sebesar 54,174. Nilai tersebut kemudian dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} agar dapat menguji hipotesis yang diajukan.

- 1) Apabila F_{hitung} lebih besar daripada F_{tabel} , maka hipotesis diterima
- 2) Apabila F_{hitung} lebih kecil daripada F_{tabel} , maka hipotesis ditolak

Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $db = m$ yaitu 1, lawan $N - m - 1$ dengan hasil $89 - 1 - 1 = 87$, jadi hasilnya adalah 1 lawan 87, sehingga harga $F_{tabel} 5\% = 3,95$. Nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($54,174 > 3,95$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis orang tua terhadap motivasi belajar pada masa pandemic covid-19 MTs Qodiriyah Kabupaten Demak”. Lampiran 7.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti di MTs Qodiriyah Kabupaten Demak tentang pengaruh pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar.

Pola asuh demokratis adalah model atau cara orang tua dalam mengasuh dan membentuk kepribadian anaknya, dalam hal ini anak usia sekolah (siswa) dengan cara membimbing, mendidik, mengarahkan dan memperlakukan anak di lingkungan keluarga dengan ciri orang tua selalu berdiskusi dengan anak untuk menentukan segala sesuatu, memberikan ganjaran sesuai dengan keadaan atau norma masyarakat, dan adanya sikap terbuka antara orang tua dengan anaknya.⁶ Motivasi merupakan daya penggerak yang ada di dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Motivasi adalah suatu proses untuk menggiatkan daya menjadi perbuatan atau tingkah laku untuk memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan tertentu. Motivasi belajar diartikan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa untuk melakukan serangkaian kegiatan belajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Motivasi belajar siswa merupakan hal yang penting karena dengan adanya motivasi belajar yang tinggi diharapkan siswa dapat menunjukkan hasil belajar yang maksimal. Pada kenyataannya, salah satu masalah yang sering dijumpai dalam proses pendidikan adalah rendahnya motivasi belajar siswa di sekolah.⁷

Hasil penelitian ini di dapatkan nilai koefisien determinasi yang pertama tentang pengaruh pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar 38,4 %. Ini berarti, bahwa varians yang terjadi pada variabel motivasi belajar (Y) adalah 38,4 %. ditentukan oleh varians yang terjadi pada variabel pola asuh demokratis (X). Diperoleh persamaan $\hat{Y} = 23,703 + 0,642X$. Persamaan tersebut dapat diketahui bahwa nilai koefisien prediktor X sebesar 0,642. Artinya apabila nilai pola asuh demokratis (X) meningkat 1 poin maka akan menyebabkan naiknya nilai motivasi belajar (Y) sebesar 0,642. Nilai konstanta persamaan regresi sebesar

⁶ M. Fatchurahman. “Kepercayaan Diri, Kematangan Emosi, Pola Asuh Orang Tua Demokratis dan Kenakalan Remaja”. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia* September 2012, Vol. 1, No. 2, 80.

⁷ Sasmito Budi Utom. “Pengaruh pola asuh demokratis dan dukungan emosi teman sebaya terhadap motivasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Wonosari Gunung Kidul” *Prosiding Seminar Nasional Magister Psikologi Universitas Ahmad Dahlan* 08 Agustus, 2019. 487.

23,703 yang artinya apabila nilai pola asuh demokratis (X) adalah 0 (nol). Maka nilai motivasi belajar siswa (Y) sebesar 23,703. Langkah selanjutnya dilakukan uji keberartian terhadap koefisien regresi dengan menggunakan uji F. Nilai F_{tabel} dicari berdasarkan $db = m$ yaitu 1, lawan $N - m - 1$ dengan hasil $89 - 1 - 1 = 87$, jadi hasilnya adalah 1 lawan 87, sehingga harga $F_{tabel} 5\% = 3,95$. Nilai tersebut diketahui bahwa F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} ($54,174 > 3,95$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar pada masa pandemic covid-19 MTs Qodiriyah Kabupaten Demak”. Kesimpulan dari hasil tersebut yang berarti bahwa “Ada pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis orang tua terhadap motivasi belajar pada masa pandemic covid-19 MTs Qodiriyah Kabupaten Demak”.

Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Agus Samsul Moin (3102145) yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal”. Fokus penelitian ini adalah hubungan dari pola asuh orang tua dengan akhlak anak, dan pola asuh yang diterapkan orang tua dengan cara demokratis yang diberikan kepada anak akan mempengaruhi akhlak anak. Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa Ada pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang tua terhadap Akhlak Anak di MTs NU 07 Patebon Kecamatan Patebon Kabupaten Kendal, karena hasil analisis regresi diperoleh persamaan regresi $Y = 0,56 X + 34,97$. Persamaan tersebut diuji keberartiannya menggunakan uji F dan diperoleh Fregsebesar 14,63. Pada taraf signifikansi 5% dengan df (1,40) diperoleh $F_{tabel} = 4,04$ dan pada taraf signifikansi 1% dengan df (1,40) diperoleh $F_{tabel} = 7,19$. Karena $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti persamaan regresi tersebut signifikan.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Asiyah dengan judul jurnal “Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru” Tujuan penelitian ini untuk menguji hubungan pola asuh demokratis dan kepercayaan diri dengan kemandirian mahasiswa baru. Subyek penelitian ini adalah 131 mahasiswa baru Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Data dikumpulkan melalui skala pola asuh demokratis, skala kepercayaan diri, dan skala kemandirian. Analisis data menggunakan teknik regresi

⁸ Agus Samsul Moin ““Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Akhlak Anak di MTs NU 07 Patebon Kabupaten Kendal”. (skripsi). vii.

ganda dan korelasi. Hasil analisis regresi menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara pola asuh dan kepercayaan diri dengan kemandirian mahasiswa baru. Demikian pula hasil analisis korelasi masing-masing antara pola asuh demokratis atau kepercayaan diri dengan kemandirian mahasiswa baru menunjukkan hubungan positif yang signifikan. Sumbangan efektif dua variabel tersebut terhadap kemandirian mahasiswa baru sebesar 51,3%.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Adi Sunardi (2012) dengan judul “Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Praktik Siswa di SMK Negeri 3 Wonosobo”. Dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar praktik siswa di SMK Negeri 3 Wonosobo, ditunjukkan dengan koefisien korelasi thitung $>$ ttabel $0,586 > 0,254$ dengan sumbangan efektif sebesar 23,0%. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden sebanyak 58 siswa. Dalam penelitian Adi sunardi ini mempunyai persamaan dengan penelitian peneliti dilihat dari salah satu variabel bebas yaitu motivasi berprestasi dan variabel terikat yaitu prestasi belajar.¹⁰

Penelitian oleh Ibnu Hizam dan Muhammad Hamdi dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Mi Yusuf Abdussatar Kediri Dan Mi Attarbiyah Addiniyah Gersik Lombok Barat” Orang tua merupakan salah satu unsur penting dalam dunia pendidikan. Oleh sebab itu, sekolah harus menjalin kerjasama yang baik dengan orang tua masing-masing siswa sehingga terwujud cita-cita bersama yakni mencetak generasi yang berdaya saing, baik di bidang akademik maupun non akademik. Orang tua juga harus cerdas dan cermat dalam mengamati pertumbuhan dan perkembangan anak agar dapat menentukan sikap pengasuhan yang terbaik buat anaknya. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif korelasi Lambda, Kendall’s Tau_b, Spearman Rho, dan deskriptif mean dan standar deviasi. Teknik pengumpulan data

⁹ Nur Asiyah “Pola Asuh Demokratis, Kepercayaan Diri dan Kemandirian Mahasiswa Baru” *Jurnal Psikologi Indonesia*. Mei 2013, Vol. 2, No. 2, hal 108 – 121. 108.

¹⁰ Adi Sunardi “Pengaruh Iklim Sekolah dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Praktik Siswa di SMK Negeri 3 Wonosobo”. (skripsi 2012).vii.

yang digunakan adalah teknik angket, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini, peneliti mendapat temuan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dengan angka korelasi Lambda 0.0200.05. kemudian untuk motivasi belajar dengan hasil belajar juga signifikan dengan angka korelasi Kendall's Tau-b 0.290>0.05 dan korelasi Spearman Rho 0.303>0.05. Sedangkan untuk tipe pola asuh yang paling baik yaitu pola asuh authoritative dengan rata-rata nilai motivasi 3.16 dan nilai hasil belajar 3.64. kemudian pola asuh indulgent dengan nilai rata-rata motivasi 2.95 dan hasil belajar 3.55. selanjutnya authoritarian dengan nilai rata-rata motivasi 2.79 dan hasil belajar 3.50. selanjutnya neglectful dengan nilai rata-rata motivasi 2.00 dan hasil belajar 3.20. Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar dan tidak signifikan pada hasil belajar. Hasil belajar signifikan karena dipengaruhi oleh motivasi belajar. Dan pola asuh terbaik untuk diterapkan kepada anak adalah pola asuh authoritative.¹¹

Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Imam Fazri (09502241013) dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di Smk Negeri 3 Yogyakarta” Tujuan penelitian ini dirancang untuk mengetahui: (1) pengaruh pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa; (2) pengaruh motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa; (3) pengaruh pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa; (4) sumbangan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta. Hasil penelitian diketahui bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis terhadap prestasi belajar siswa, hal tersebut ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,413 dan harga Fhitung 11,520 lebih besar dari Ftabel 4,013 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,171; (2) terdapat pengaruh positif dan

¹¹ Ibnu Hizam dan Muhammad Hamdi “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Di Mi Yusuf Abdussatar Kediri Dan Mi Attarbiyah Addiniyah Gersik Lombok Barat” *SOCIETY Jurnal Prodi Tadris IPS* Volume 11 , Nomor 1, Juni 2020 ISSN (p) : 2087-0493, ISSN (e) : 2715-5994. 3.

signifikan motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,587 dan harga Fhitung 29,458 lebih besar dari Ftabel 4,013 pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi (r^2) 0,345; (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi sebesar $R_{y(1,2)}$ 0,590 dan nilai Fhitung 14,708 > Ftabel 3,165; (4) terdapat sumbangan pola asuh demokratis dan motivasi berprestasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,348. Sumbangan efektif pola asuh demokratis sebesar 3,18% sedangkan sumbangan efektif motivasi berprestasi siswa sebesar 31,62%. Jadi sumbangan efektif yang diberikan sebesar 34,80%.¹²



¹² Imam Fazri “Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Berprestasi Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas Xi Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video Di Smk Negeri 3 Yogyakarta” (skripsi 2017).vii.